

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

Pengambilan data penelitian untuk mengetahui hubungan antara hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kepatuhan penatalaksanaan Diabetes pada pasien DM tipe 2, dilakukan melalui wawancara terstruktur berdasarkan kuesioner yang diberikan kepada penderita DM tipe 2 yang melakukan kunjungan rawat jalan di klinik dokter keluarga Lawang dan Singosari kabupaten Malang. Sample yang ikut serta dalam penelitian sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditetapkan berjumlah 38 pasien. Pengambilan data dilakukan selama 1 minggu.

5.1 Hasil Penelitian

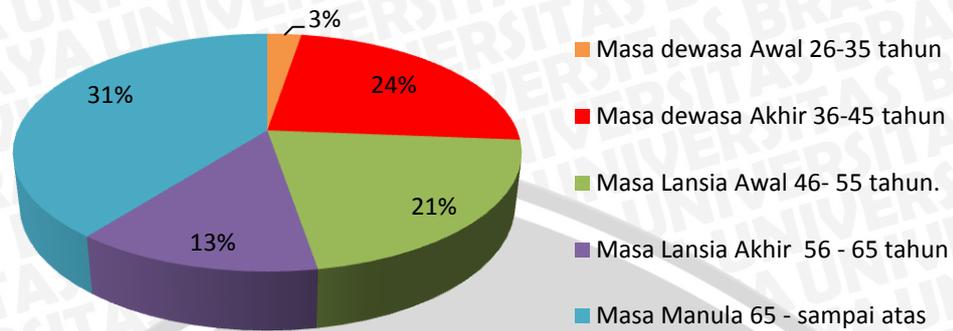
5.1.1 Karakteristik Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di klinik dokter keluarga Lawang dan Singosari kabupaten Malang. Pengambilan data dilakukan saat responden menunggu dokter atau setelah responden diperiksa oleh dokter dengan persetujuan sebelumnya.

5.1.2 Karakteristik Responden

Analisa deskriptif ini dimaksudkan untuk menggambarkan distribusi dari karakteristik responden. Responden dalam penelitian ini dapat dikategorikan dalam beberapa karakteristik, yaitu berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, lama menderita diabetes, nilai glisemik darah (gula darah sewaktu), jenis pengobatan, jumlah keluarga yang tinggal serumah dan anggota keluarga terdekat.

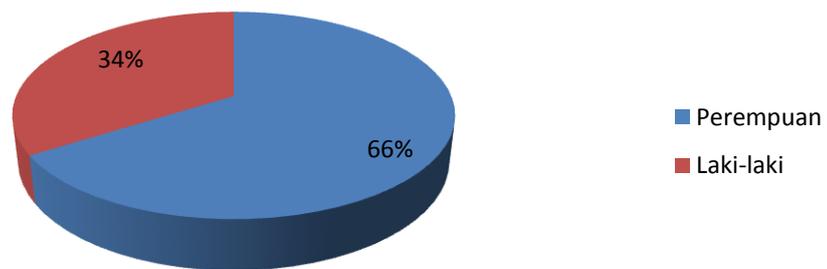
5.1.2.1 karakteristik responden berdasarkan usia



Gambar 5.1.1 Diagram Pie Distribusi Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan data hasil penelitian pada gambar 5.1 diatas menunjukkan dari 38 responden, sebagian besar yaitu 15 responden (31%) usia manula, 9 responden (24%) usia dewasa akhir, 8 responden (21%) usia lansia awal, 5 responden (13%) usia lansia akhir dan selebihnya yaitu 1 responden (3%) usia dewasa awal .

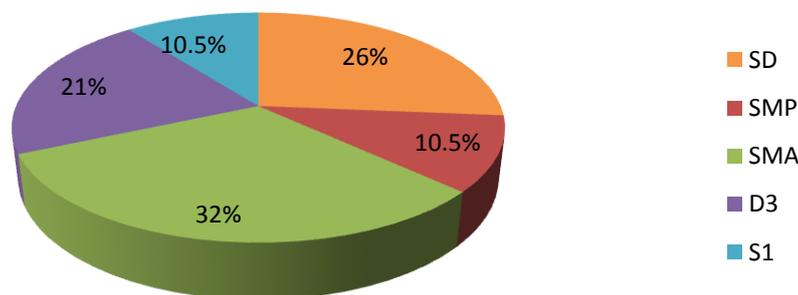
5.1.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 5.2 Diagram Pie Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan data hasil penelitian pada gambar 5.2 diatas menunjukkan dari 38 responden, sebagian besar yaitu 25 responden (66%) berjenis kelamin perempuan dan selebihnya yaitu 13 responden (34%) berjenis kelamin laki-laki

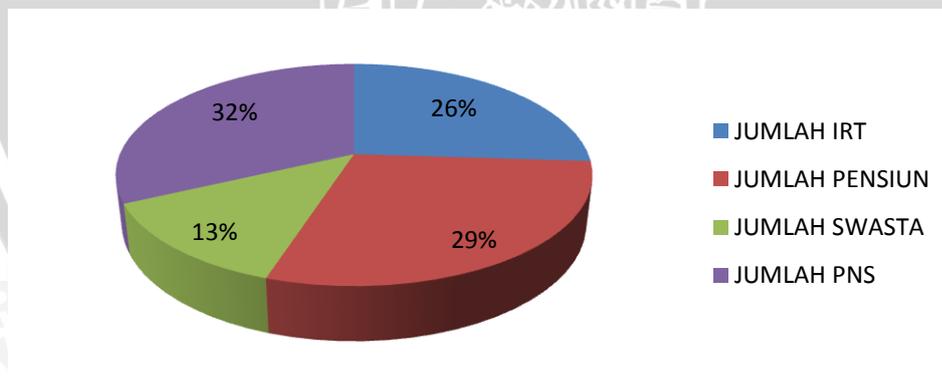
5.1.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan



Gambar 5.3 Diagram Pie Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan data hasil penelitian pada gambar 5.3 diatas menunjukkan dari 38 responden, sebagian besar yaitu 12 responden (32%) berpendidikan SMA, 10 responden (26%) berpendidikan SD, 8 responden (21%) berpendidikan Diploma 3, 4 (10.5%) responden berpendidikan SD dan sisanya 4 responden (10.5%) berpendidikan S1.

5.1.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

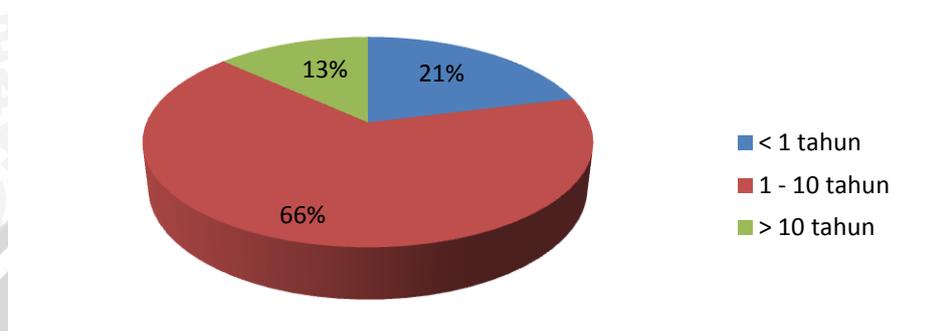


Gambar 5.4 Diagram Pie Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan data hasil penelitian pada gambar 5.4 diatas menunjukkan dari 38 responden, sebagian besar yaitu 12 responden (32%) bekerja sebagai PNS, 11 responden (29%) merupakan pensiunan, 10 responden (26%)

berprofesi sebagai IRT dan selebihnya yaitu 5 responden (13%) bekerja di bidang swasta.

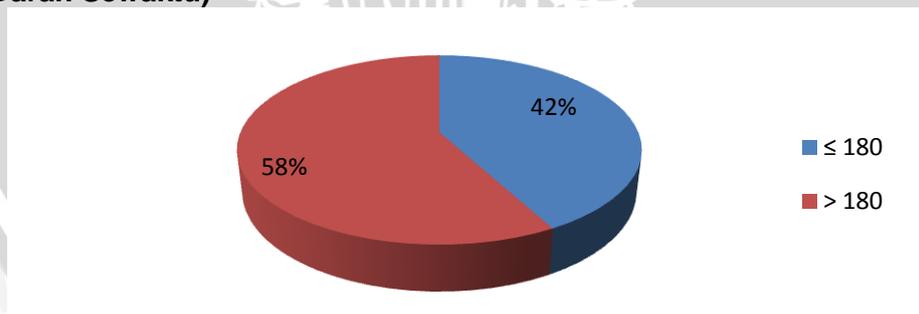
5.1.2.5 Karakteristik Responden Berdasarkan lama menderita diabetes



Gambar 5.5 Diagram Pie Distribusi Responden Berdasarkan Lama Menderita Diabetes

Berdasarkan data hasil penelitian pada gambar 5.5 diatas menunjukkan dari 38 responden, sebagian besar yaitu 25 responden (66%) menderita diabetes antara 1-10 tahun, 8 responden (21%) menderita diabetes < 1 tahun dan 5 responden (13%) menderita diabetes lebih dari 10 tahun

5.1.2.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Nilai Glisemik Darah (Gula Darah Sewaktu)

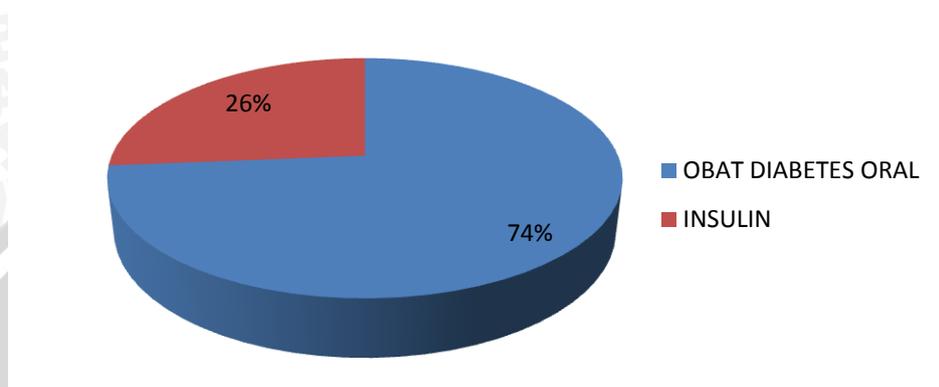


Gambar 5.6 Diagram Pie Distribusi Responden Berdasarkan Nilai Glisemik Darah (Gula Darah Sewaktu)

Berdasarkan data hasil penelitian pada gambar 5.6 diatas menunjukkan sebagian besar nilai gula darah sewaktu responden melebihi nilai normal (>180)

mg/dl) yaitu sebesar 22 responden (58%) dan 16 (42%) sisanya berada dalam rentang normal (≤ 180 mg/dl).

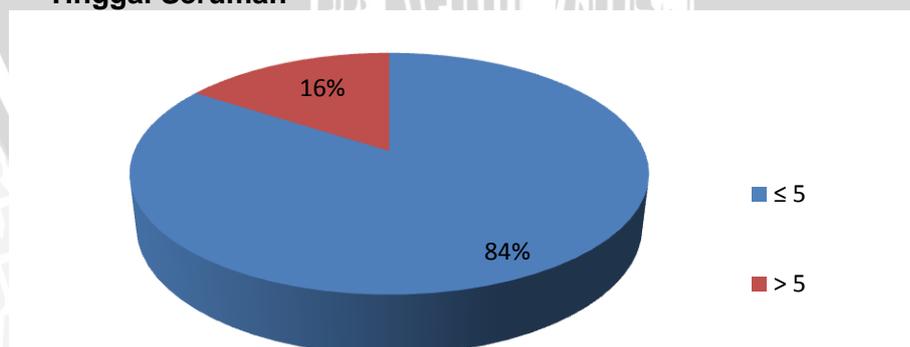
5.1.2.7 Karakteristik Responden Berdasarkan jenis pengobatan



Gambar 5.7 Diagram Pie Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Pengobatan

Berdasarkan data hasil penelitian pada gambar 5.7 diatas menunjukkan mayoritas responden yaitu 28 responden (74%) mendapatkan jenis pengobatan diabetes dengan obat oral dan 10 responden (26%) mendapatkan jenis pengobatan insulin.

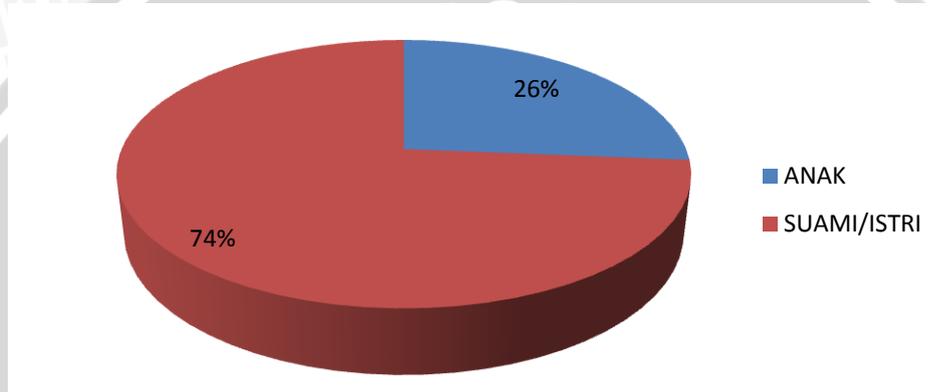
5.1.2.8 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Keluarga Yang Tinggal Serumah



Gambar 5.8 Diagram Pie Distribusi Responden Berdasarkan jumlah keluarga yang tinggal serumah

Berdasarkan data hasil penelitian pada gambar 5.8 diatas menunjukkan sebagian besar responden yaitu 84% (32 responden) tinggal dengan kurang dari 5 anggota keluarga dalam satu rumah dan hanya 16% (6 responden) yang tinggal dengan lebih dari 5 anggota keluarga.

5.1.2.9 Karakteristik Responden Berdasarkan Hubungan Anggota Keluarga Terdekat.



Gambar 5.9 Diagram Pie Distribusi Responden Berdasarkan Anggota Keluarga Terdekat.

Berdasarkan data hasil penelitian pada gambar 5.9 diatas menunjukkan sebagian besar anggota keluarga yang terdekat dengan responden adalah suami atau istri sebesar 74% (28 responden) dan 26% (10 responden) sisanya mengatakan bahwa anak sebagai anggota terdekat.

5.2 Analisa Data

Adapun langkah untuk mengetahui korelasi antara dukungan keluarga terhadap tingkat kepatuhan penatalaksanaan diabetes, dilakukan dengan menggunakan uji korelasi spearman dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 17 dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$

5.2.1 Analisis Data Dukungan Keluarga

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Keluarga pada Pasien di klinik dokter keluarga Lawang dan Singosari kabupaten Malang

Dukungan Keluarga	Frekuensi	Persentase (%)
BAIK	8	21.1
CUKUP	17	44.7
KURANG	13	34.2
Total	38	100.0

Berdasarkan tabel 5.1 di atas, diperoleh data bahwa sebagian responden cukup mendapat dukungan dari keluarga dalam penatalaksanaan diabetes, yaitu 17 responden. Responden yang mendapat dukungan baik dari anggota keluarganya berjumlah 8 responden, sedangkan yang mendapat kurang dukungan dari keluarganya berjumlah 13 orang.

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Instrumental pada Pasien di klinik dokter keluarga Lawang dan Singosari kabupaten Malang

Dukungan Instrumental	Frekuensi	Persentase (%)
BAIK	4	10.5
CUKUP	11	28.9
KURANG	23	60.5
Total	38	100.0

Berdasarkan tabel 5.2 di atas, diperoleh data bahwa sebagian besar responden kurang mendapat dukungan instrumental dari keluarga dalam penatalaksanaan diabetes yaitu 23 responden. Responden yang mendapat dukungan instrumental baik dari anggota keluarganya berjumlah 4 responden, sedangkan yang mendapat cukup dukungan dari keluarganya berjumlah 11 orang.

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Informasional pada Pasien di klinik dokter keluarga Lawang dan Singosari kabupaten Malang

Dukungan Informasional	Frekuensi	Persentase (%)
BAIK	17	44.7
CUKUP	4	10.5
KURANG	17	44.7
Total	38	100.0

Berdasarkan tabel 5.3 di atas, diperoleh data bahwa responden yang mendapat dukungan informasional baik dan kurang dari keluarga dalam penatalaksanaan diabetes sama yaitu 17 responden. Sedangkan yang mendapat cukup dukungan dari keluarganya berjumlah 4 orang.

Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Penghargaan pada Pasien di klinik dokter keluarga Lawang dan Singosari kabupaten Malang

Dukungan Penghargaan	Frequency	Percent
BAIK	15	39.5
CUKUP	23	60.5
Total	38	100.0

Berdasarkan tabel 5.4 di atas, diperoleh data bahwa sebagian besar responden yang mendapat dukungan penghargaan cukup dari keluarga dalam penatalaksanaan diabetes yaitu 23 responden. Sedangkan yang mendapat dukungan baik dari keluarganya berjumlah 15 orang.

Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Emosional pada Pasien di klinik dokter keluarga Lawang dan Singosari kabupaten Malang

Dukungan Emosional	Frekuensi	Persentase (%)
BAIK	8	21.1
CUKUP	18	47.4
KURANG	12	31.6
Total	38	100.0

Berdasarkan tabel 5.5 di atas, diperoleh data bahwa sebagian besar responden cukup mendapat dukungan instrumental dari keluarga dalam penatalaksanaan diabetes yaitu 18 responden. Responden yang mendapat dukungan instrumental baik dari anggota keluarganya berjumlah 8 responden, sedangkan yang mendapat cukup dukungan dari keluarganya berjumlah 18 orang.

5.2.2 Analisis Tingkat Kepatuhan Penatalaksanaan Diabetes

Tabel 5.6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Kepatuhan Penatalaksanaan Diabetes pada Pasien di klinik dokter keluarga Lawang dan Singosari kabupaten Malang

Tingkat Kepatuhan	Frekuensi	Persentase (%)
tinggi	10	26.3
sedang	20	52.6
rendah	8	21.1
Total	38	100.0

Berdasarkan tabel 5.6 di atas, diperoleh data bahwa lebih dari setengah responden memiliki kepatuhan sedang terhadap penatalaksanaan diabetes yaitu sebanyak 20 responden, responden yang mendapat memiliki kepatuhan yang tinggi berjumlah 10 responden, namun masih ada responden yang memiliki kepatuhan rendah sebanyak 8 orang.

5.2.3 Analisis Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kepatuhan Penatalaksanaan Diabetes

Tabel 5.7 Tabulasi Silang Data Dukungan Instrumental Dengan Tingkat Kepatuhan Penatalaksanaan Diabetes pada Pasien DM di Klinik Dokter Keluarga Lawang Dan Singosari Kabupaten Malang

INSTRUMENTAL	kepatuhan						Total		p	r
	rendah		sedang		tinggi		n	%		
	n	%	n	%	n	%				
KURANG	8	35%	10	43%	5	22%	23	61%	0.062	0.306
CUKUP	0	0%	7	64%	4	36%	11	29%		
BAIK	0	0%	3	75%	1	25%	4	10%		
Total	8	21%	20	53%	10	26%	38	100%		

Berdasarkan tabel 5.7 di atas, dari 4 responden yang memiliki dukungan instrumental baik dapat diidentifikasi bahwa 3 responden memiliki kepatuhan yang sedang terhadap penatalaksanaan diabetes dan 1 responden memiliki kepatuhan tinggi terhadap penatalaksanaan diabetes. Dari 11 responden yang memiliki dukungan instrumental cukup dapat diidentifikasi bahwa 7 responden memiliki kepatuhan yang sedang terhadap penatalaksanaan diabetes, 4 responden memiliki kepatuhan tinggi terhadap penatalaksanaan diabetes. Sedangkan dari 23 responden yang kurang mendapat dukungan dari keluarganya dapat diidentifikasi bahwa 8 responden memiliki kepatuhan yang rendah, 10 responden memiliki kepatuhan yang sedang terhadap penatalaksanaan diabetes dan 5 responden yang memiliki kepatuhan tinggi terhadap penatalaksanaan diabetes.

Dari hasil uji statistik dengan menggunakan uji spearman didapatkan nilai signifikansi sebesar $p = 0.062$ ($p \geq 0,05$) dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kepatuhan penatalaksanaan diabetes pada pasien di klinik dokter keluarga Lawang dan Singosari kabupaten Malang.

Tabel 5.8 Tabulasi Silang Data Dukungan Informasional Dengan Tingkat Kepatuhan Penatalaksanaan Diabetes pada Pasien DM di Klinik Dokter Keluarga Lawang Dan Singosari Kabupaten Malang

INFORMASIONAL	kepatuhan						Total		p	r
	rendah		sedang		tinggi					
	n	%	n	%	n	%	n	%		
KURANG	6	35%	7	41%	4	24%	17	45%	0.147	0.240
CUKUP	0	0%	4	100%	0	0%	4	10%		
BAIK	2	12%	9	53%	6	35%	17	45%		
Total	8	21%	20	53%	10	26%	38	100.0%		

Berdasarkan tabel 5.8 di atas, dari 17 responden yang memiliki dukungan informasional baik dapat diidentifikasi bahwa 2 responden memiliki kepatuhan yang rendah terhadap penatalaksanaan diabetes, 9 responden memiliki kepatuhan yang sedang terhadap penatalaksanaan diabetes dan 6 responden memiliki kepatuhan tinggi terhadap penatalaksanaan diabetes. Dari 4 responden yang memiliki dukungan informasional cukup dapat diidentifikasi bahwa 4 responden memiliki kepatuhan yang sedang terhadap penatalaksanaan diabetes. Sedangkan dari 17 responden yang kurang mendapat dukungan dari keluarganya dapat diidentifikasi bahwa 6 responden memiliki kepatuhan yang rendah, 7 responden memiliki kepatuhan yang sedang terhadap penatalaksanaan diabetes dan 4 responden yang memiliki kepatuhan tinggi terhadap penatalaksanaan diabetes.

Dari hasil uji statistik dengan menggunakan uji spearman didapatkan nilai signifikansi sebesar $p = 0.147$ ($p \geq 0,05$) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kepatuhan penatalaksanaan diabetes pada pasien di klinik dokter keluarga Lawang dan Singosari kabupaten Malang.

Tabel 5.9 Tabulasi Silang Data Dukungan Penghargaan Dengan Tingkat Kepatuhan Penatalaksanaan Diabetes pada Pasien DM di Klinik Dokter Keluarga Lawang Dan Singosari Kabupaten Malang

PENGHARGAAN	kepatuhan						Total		p	r
	rendah		sedang		tinggi		n	%		
	n	%	n	%	n	%				
CUKUP	6	26%	15	65%	2	9%	23	61%	0,009	0,416
BAIK	2	13%	5	33%	8	53%	15	39%		
Total	8	21%	20	53%	10	26%	38	100.0%		

Berdasarkan tabel 5.9 di atas, dari 15 responden yang memiliki dukungan penghargaan baik dapat diidentifikasi bahwa 2 responden memiliki kepatuhan yang rendah terhadap penatalaksanaan diabetes, 5 responden memiliki kepatuhan yang sedang terhadap penatalaksanaan diabetes dan 8 responden memiliki kepatuhan tinggi terhadap penatalaksanaan diabetes. Dari 23 responden yang memiliki dukungan penghargaan cukup dapat diidentifikasi bahwa 6 responden memiliki kepatuhan yang rendah terhadap penatalaksanaan diabetes, 15 responden memiliki kepatuhan yang sedang terhadap penatalaksanaan diabetes dan 2 responden yang memiliki kepatuhan tinggi terhadap penatalaksanaan diabetes.

Dari hasil uji statistik dengan menggunakan uji spearman didapatkan nilai signifikansi sebesar $p = 0.009$ ($p \leq 0,05$) Dan koefisiensi korelasi sebesar 0,4 mengidentifikasi hubungan agak rendah antara dukungan keluarga dengan tingkat kepatuhan penatalaksanaan diabetes pada pasien di klinik dokter keluarga Lawang dan Singosari kabupaten Malang.

Tabel 5.10 Tabulasi Silang Data Dukungan Emosional Dengan Tingkat Kepatuhan Penatalaksanaan Diabetes pada Pasien DM di Klinik Dokter Keluarga Lawang Dan Singosari Kabupaten Malang

EMOSIONAL	kepatuhan						Total		p	r
	rendah		sedang		tinggi		n	%		
	n	%	n	%	n	%				
KURANG	5	42%	6	50%	1	8%	12	32%	0.016	0.387
CUKUP	3	17%	9	50%	6	33%	18	47%		
BAIK	0	0%	5	62%	3	37%	8	21%		
Total	8	21%	20	53%	10	26%	38	100%		

Berdasarkan tabel 5.10 di atas, dari 8 responden yang memiliki dukungan emosional baik dapat diidentifikasi bahwa 5 responden memiliki kepatuhan yang sedang terhadap penatalaksanaan diabetes dan 3 responden memiliki kepatuhan tinggi terhadap penatalaksanaan diabetes. Dari 18 responden yang memiliki dukungan emosional cukup dapat diidentifikasi bahwa 3 responden memiliki kepatuhan yang rendah terhadap penatalaksanaan diabetes, 9 responden memiliki kepatuhan yang sedang terhadap penatalaksanaan diabetes dan 6 responden memiliki kepatuhan tinggi terhadap penatalaksanaan diabetes. Sedangkan dari 12 responden yang kurang mendapat dukungan dari keluarganya dapat diidentifikasi bahwa 5 responden memiliki kepatuhan yang rendah, 6 responden memiliki kepatuhan yang sedang terhadap penatalaksanaan diabetes dan 1 responden yang memiliki kepatuhan tinggi terhadap penatalaksanaan diabetes.

Dari hasil uji statistik dengan menggunakan uji spearman didapatkan nilai signifikansi sebesar $p = 0.016$ ($p \leq 0,05$) Dan koefisiensi korelasi sebesar 0,3 mengidentifikasi hubungan rendah antara dukungan keluarga dengan tingkat kepatuhan penatalaksanaan diabetes pada pasien di klinik dokter keluarga Lawang dan Singosari kabupaten Malang

Tabel 5.11 Tabulasi Silang Data Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kepatuhan Penatalaksanaan Diabetes pada Pasien di klinik dokter keluarga Lawang dan Singosari kabupaten Malang

Dukungan Keluarga	Kepatuhan penatalaksanaan						Total		p	r
	rendah		sedang		tinggi		n	%		
	n	%	n	%	n	%				
kurang	7	54%	6	46%	0	0%	13	34%	0.000	0.551
cukup	1	6%	9	53%	7	41%	17	45%		
baik	0	.0%	5	62%	3	37%	8	21%		
Total	8	21%	20	53%	10	26. %	38	100%		

Berdasarkan tabel 5.11 di atas, dari 8 responden yang memiliki keluarga yang mendukung dengan baik dapat diidentifikasi bahwa 5 responden memiliki kepatuhan yang sedang terhadap penatalaksanaan diabetes dan 3 responden memiliki kepatuhan tinggi terhadap penatalaksanaan diabetes. Dari 17 responden yang memiliki keluarga yang cukup mendukung dapat diidentifikasi bahwa 9 responden memiliki kepatuhan yang sedang terhadap penatalaksanaan diabetes, 7 responden memiliki kepatuhan tinggi terhadap penatalaksanaan diabetes dan hanya 1 responden yang memiliki kepatuhan rendah terhadap penatalaksanaan diabetes. Sedangkan dari 13 responden yang kurang mendapat dukungan dari keluarganya dapat diidentifikasi bahwa 7 responden memiliki kepatuhan yang rendah, 6 responden memiliki kepatuhan yang sedang terhadap penatalaksanaan diabetes dan tidak ada responden yang memiliki kepatuhan tinggi terhadap penatalaksanaan diabetes.

Dari hasil uji statistik dengan menggunakan korelasi spearman didapatkan nilai signifikansi sebesar 0.000 ($p \leq 0,05$) dengan demikian hipotesis nihil (H_0) ditolak, sedangkan hipotesa kerja (H_1) diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kepatuhan penatalaksanaan diabetes pada pasien di klinik dokter keluarga Lawang dan Singosari kabupaten Malang.

Tabel 5.12 Kumpulan Analisis Masing–masing Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kepatuhan Penatalaksanaan Diabetes pada Pasien di klinik dokter keluarga Lawang dan Singosari kabupaten Malang

DUKUNGAN KELUARGA	p	r
Dukungan Instrumental	0.062	0.306
Dukungan Informasional	0.147	0.240
Dukungan Penghargaan	0.009	0,416
Dukungan Emosional	0.016	0.387
Dukungan Keluarga secara keseluruhan	0.000	0.551

Berdasarkan tabel 5.12 di atas, dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji *Spearman* dukungan penghargaan dan dukungan emosional berhubungan dengan tingkat kepatuhan penatalaksanaan diabetes pada pasien DM di klinik dokter keluarga Lawang dan Singosari kabupaten Malang. Didapatkan hasil bahwa dukungan Penghargaan lebih banyak dalam mempengaruhi tingkat kepatuhan penatalaksanaan diabetes.

